

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan yaitu hal pertama guna menetapkan kesuksesan dalam mekanisme pendidikan. Disiplin membantu siswa untuk memiliki keteraturan, ketertiban, dan komitmen yang tinggi dalam menjalani kehidupan sekolah serta dalam mencapai tujuan akademis maupun nonakademis. Dalam konteks pendidikan formal, disiplin sering kali diasosiasikan dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, konsistensi dalam belajar, serta keteraturan dalam mengikuti proses pembelajaran (Rahmawati, 2019). Akan tetapi, faktanya adalah tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kedisiplinan yang memadai. Dengan demikian, lembaga pendidikan bertanggung jawab guna mengembangkan kedisiplinan peserta didiknya, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan adalah elemen kunci dalam pengembangan karakter individu, karena proses pembelajaran berlangsung sepanjang hidup serta bisa dilaksanakan dalam konteks keluarga, sekolah, atau masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler ialah salah satu media yang efektif guna mengoptimalkan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar di luar waktu belajar formal, yang bisa mendukung dalam pengembangan karakter, sikap, dan keterampilan sosial siswa. Salah satu aktivitas ekstrakurikuler yang

memiliki potensi besar dalam membentuk kedisiplinan adalah kegiatan Pramuka. Menurut penelitian (Purnamasari, 2018) , salah satu program sekolah yang efektif dalam mengembangkan keahlian dan kedisiplinan siswa adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan guna membantu serta mengembangkan potensi akademik, potensi, ketertarikan, serta pengembangan sifat dan watak siswa, dan kepramukaan ialah salah satu ekstrakurikuler yang penting dan harus diikuti oleh semua murid. Kegiatan Pramuka memiliki korelasi positif dengan peningkatan sikap disiplin di kalangan peserta didik (Kusuma, 2021).

Kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban adalah kualitas yang ditunjukkan melalui serangkaian perilaku yang menghasilkan dan membentuk disiplin. Aturan dan Regulasi sangat penting bagi proses pendidikan karena tidak hanya menjaga lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar agar berfungsi dengan baik, tetapi juga membantu setiap siswa berkembang menjadi individu yang kuat. Perilaku ini dikembangkan melalui proses yang mencakup pendidikan, pengalaman, dan bimbingan keluarga. (Lestari,2020).

Salah satu faktor penting yang bisa mengoptimalkan keberhasilan pada proses belajar mengajar ialah kedisiplinan. Oleh karena itu, kepramukaan dianggap dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kedisiplinan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan oleh adanya nilai kedisiplinan yang terdapat dalam pramuka. Penerapan nilai-nilai tersebut diharapkan dapat berlangsung dengan baik di MTS/MA Darul Arifin Pinggirsari Ponorogo.

Membina anak yang disiplin merupakan proses yang sulit dan bertahap. Untuk menghasilkan serangkaian keputusan etika yang perlu diterapkan dalam tindakan nyata, proses ini memerlukan komitmen yang konsisten dan perenungan yang mendalam. Hanya dengan demikian, hal itu dapat menjadi praktik yang reflektif dan dapat diterapkan. Semua itu membutuhkan waktu untuk tertanam dalam karakter seseorang. Perilaku disiplin menunjukkan siapa dirinya sebagai pribadi dan dalam konteks kelompok, seperti keluarga, masyarakat, dan bangsa. Sekolah juga memiliki kewajiban untuk membentuk moralitas dan karakter.

Salah satu cara kegiatan kepramukaan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kedisiplinan siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kurikulum 2013 mencantumkan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib selain memiliki pengaruh positif yang besar terhadap pengembangan kedisiplinan siswa.

Upaya ekstrakurikuler kepramukaan dimaksudkan untuk memberi inspirasi kepada siswa untuk menaati norma-norma yang telah ditetapkan madrasah. Mengingat shalat zuhur merupakan ibadah wajib bagi seluruh umat Islam, maka salah satu cara guna menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa adalah dengan melaksanakan shalat berjamaah di masjid secara khushyuk. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menumbuhkan sejumlah karakter positif, termasuk disiplin dan spiritualitas. Selain itu, siswa merasa lebih mudah mengamalkan nilai-nilai kepramukaan seperti menjunjung tinggi disiplin, menjaga lingkungan, dan berinteraksi dengan masyarakat karena lokasi sekolah yang strategis.

Ada dua kategori kegiatan yang sangat mendasar dalam bidang pendidikan: ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan pendidikan utama disebut ekstrakurikuler, dan kegiatan ini melibatkan siswa dan guru yang bekerja sama untuk memperluas konten ilmiah dalam kaitannya dengan maksud pembelajaran dan kompetensi yang ingin siswa raih. Di sisi lain, aktivitas ekstrakurikuler dirancang guna meningkatkan komponen tertentu dari Kurikulum 2013, seperti kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan ilmiah dalam konteks dunia nyata dan lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menetapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 digolongkan menjadi dua jenis dengan merujuk pada keterkaitannya dengan kurikulum: ekstrakurikuler wajib serta ekstrakurikuler pilihan. Selain itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di Pendidikan Dasar dan Menengah, dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan menggandeng organisasi kepanduan lingkungan setempat, dengan berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Operasional Standar Pendidikan Kepanduan.

Siswa belajar keterampilan manajemen waktu dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan. Siswa yang mengikuti aktivitas kepramukaan secara tidak langsung akan tumbuh menjadi pribadi yang

disiplin. Disiplin ini memiliki nilai positif baik untuk kehidupan individu maupun dalam interaksi sosial di masyarakat.

Pramuka pada dasarnya diurus oleh Gerakan Pramuka, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 5 Keputusan Presiden No. 24 Tahun 2009. Keputusan tersebut menyebutkan bahwa "Gerakan Pramuka memiliki tugas utama guna mengadakan kegiatan kepramukaan untuk generasi muda, dengan tujuan agar tunas bangsa tumbuh menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, serta terampil membina dan membangun kemerdekaan nasional, serta menciptakan dunia yang lebih sejahtera."

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs/MA Darul Arifin Pongorisari Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Penjelasan peneliti mengenai rumusan masalah dan konteksnya menjadi landasan bagi tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs/MA Darul Arifin Pongorisari Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Ini bisa dijadikan sebagai landasan pemikiran guna penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti itu sendiri ataupun oleh peneliti lain.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa berkontribusi pada penemuan salah satu teori dan riset mengenai penggambaran sifat disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka bisa digunakan untuk referensi untuk pelaksanaan tahap selanjutnya di berbagai kondisi.
- c. Tujuannya adalah guna memperluas persepsi pengetahuan dalam bidang pendidikan secara umum, dan pendidikan kepramukaan

secara khusus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembina

- a. Ini bisa berfungsi sebagai landasan pemikiran untuk penelitian berikutnya, baik oleh peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lainnya.
- b. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini bisa memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan studi tentang pengembangan karakter disiplin melalui aktivitas pramuka, sehingga hasilnya bisa menjadi acuan untuk implementasi lebih lanjut dalam berbagai konteks.
- c. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam bidang pendidikan secara umum, serta dalam pendidikan kepramukaan secara khusus bagi siswa.
- d. Hasil penelitian ini bisa memberikan kabar dan saran yang bermanfaat mengenai peran gerakan pramuka dalam pembentukan kedisiplinan murid.

- e. Memberikan wawasan kepada siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler kepramukaan guna menumbuhkan watak pada setiap individu.
- f. Meningkatkan kedisiplinan murid melalui aktivitas ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, yaitu pramuka.

b. Bagi Sekolah

- a) Hasil riset ini bisa dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi sekolah dalam mengadakan ekstrakurikuler pramuka.
- b) Berguna dalam menumbuhkan mutu pendidikan.
- c) Menjadi masukan pada pelaksanaan pendidikan karakter.
- d) Bisa memberikan nilai lebih dan meningkatkan kualitas sekolah.

c. Bagi Peneliti dan Pembaca

- a) Bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai kedisiplinan melalui aktivitas kepramukaan.
- b) Menambah pemahaman tentang pendidikan karakter/kedisiplinan yang disajikan dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka.
- c) Mengetahui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki unsur pendidikan karakter atau kedisiplinan.
- d) Sebagai pengalaman pribadi penulis dalam menjalankan penelitian, ini juga memperluas pemahaman penulis tentang

pembentukan karakter disiplin siswa melalui aktivitas kepramukaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut diterapkan dalam penyajian skripsi ini:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan bebas plagiat, dan daftar isi.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang berisi tentang pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan di sekolah tersebut.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka.

